

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN 还是(háishi) DAN 或者(huòzhě)  
DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA PRODI  
PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN ANGKATAN 2013 UNESA**

**Agnes Meilinda Priastuti**

**Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Surabaya**

**Email: [agnesdnes@gmail.com](mailto:agnesdnes@gmail.com)**

**Abstrak**

Mahasiswa angkatan 2013 UNESA dalam menggunakan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) sering terdapat kesalahan. Kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) memiliki makna yang sama, tetapi dalam penggunaannya berbeda. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menganalisis penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dengan cara tes tulis dan diskusi terarah guna mengumpulkan data serta menganalisis. Masalah pada penelitian ini, meliputi: bentuk kesalahan dan faktor penyebab mahasiswa kurang memahami penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ditemukan kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) seperti Bentuk kesalahan yang dilakukan berupa salah susun, salah formasi, sintaksis, dan kesalahan global. Penyebab kesalahan ialah dipengaruhi oleh bahasa ibu, kurangnya perhatian saat pelajaran, teknik mengajar, lingkungan, kurangnya rasa ingintahu, tingkat pemahaman yang kurang terhadap tata bahasa Mandarin, dan penerapan cara belajar yang kurang kondusif. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu meningkatkan penguasaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dalam menyusun sebuah kalimat serta meminimalisasi kesalahan.

**Kata Kunci: Kesalahan, Kata sambung, 还是, 或者**

**Abstract**

The 2013 grade student of State University of Surabaya (UNESA) in learning for using 还是 (háishi) and 或者 (huòzhě) conjunction are found alot of mistakes. 还是 (háishi) and 或者 (huòzhě) conjunctive both have the same meaning, but it has a different in use. Researcher conducting data processing by analyzing 还是 (háishi) and 或者 (huòzhě) conjunctive using. By writing test and discussion directed to collect data and analyze the problem definiti on this study, includeof : the forms andfactors causedstudents mistake do not understand the use of the conjunction 还是 (háishi) and 或者 (huòzhě). The result of this study indicates that it is still found mistakes who made by the students in 还是 (háishi)and 或者 (huòzhě) conjunctive. The mistakes are made in the form of stacking faults, wrong

formation, syntax, and global error. The cause of the mistakes are mother tongue influence, less attention about Chinese language during the lesson, teaching technique, social environment, less of the understanding Chinese conjunctive, low level understanding of the Chinese grammar, and application of conducive learning. Researcher hopes this study is helped 还是(háishi)and 或者(huòzhě) conjunctive mastery improvisation in composer sentence and minimize mistakes.

**Keywords : error, conjunctive, 还是(háishi)and 或(huòzhě)**

### 摘要

UNESA 2013 年汉语系生学习关于“还是”与“或者”的连词中在造句时往往使用错。“还是”与“或者”有着相同的意义，但用法却不同。本论文要管理并分析关于“还是”与“或者”的资料通过调查并进行笔试，收纳资料以及分析本论文的问题，包括：使用错的刑法，学生用错并不了语法的原因。本论文表明学生在使用“还是”与“或者”法还生错误。错误类型如：句法错误，语法错误，及不了解的原因。错误的原因大多数是中母语影响。课堂上住意老师的解释，汉语水平不高以及学习过程外于不安静的情况。研读者希望本论文能帮助大学生吏浑地了解并堂握“还是”与“或者”的用法，减少用法错误。

**关键 : 错误, 该连接装置, 还是, 或者**

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam seluruh aspek kegiatannya, manusia tak lepas dari berbahasa. Selain itu juga bahasa berkaitan dengan identitas suku bangsa atau asal usul dari seseorang. Dengan berbahasa juga kita menjalin komunikasi antara individu dengan individu lain. Keraf (1997:3) mengemukakan bahwa “bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial.

Kesalahpahaman menggunakan

bahasa dalam berkomunikasi dengan lawan bicara,seringkali dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh kekeliruan dalam mengungkapkan suatu hal. Oleh karena itu, tata bahasa dalam berkomunikasi sangat diperlukan. Tata bahasa adalah kaidah atau aturan-aturan penyusunan kata, gabungan kata, dan kalimat (Suparto, 2003:3). Apalagi dalam mempelajari bahasa asing, kesalahpahaman tentu sering dijumpai dalam setiap percakapan atau interaksi sosial. Suatu bahasa, tidak terlepas dari pelafalan, kosa kata, dan tata bahasa. Dengan mengandalkan kosa kata saja tidaklah dapat membentuk suatu bahasa. Dalam mempelajari bahasa asing, tata bahasa sangat diperlukan agar komunikasi dapat dipahami dengan baik.

Bahasa Mandarin juga mempunyai penggolongan kata. Penggolongan kata tersebut adalah kata konkret (实词) dan kata abstrak (虚词) (Suparto, 2003: 21). Kata konkret (实词) adalah kata yang mempunyai arti konkret, yang dapat berdiri sendiri menjadi bagian dari kalimat. Kata abstrak (虚词) tidak mempunyai arti yang konkret dan tidak dapat berdiri sendiri menjadi bagian kalimat. Kata konkret dapat digolongkan menjadi 7 bagian, yaitu: (1) kata benda; (2) kata kerja; (3) kata kerja bantu; (4) kata sifat; (5) kata bilangan; (6) kata bantu bilangan; (7) kata ganti. Sedangkan kata abstrak terdiri atas: (1) adverb; (2) kata depan; (3) kata sambung; (4) partikel; (5) kata seru; dan (6) kata tiruan bunyi.

Topik utama pada penelitian ini adalah kata sambung atau yang biasa disebut dengan 连词(lián cí). Kata sambung adalah kata yang digunakan untuk menyambungkan kata, gabungan kata, atau bagian kalimat (Suparto, 2003:171). Selain itu, kata sambung juga untuk menyatakan hubungan antara kata atau gabungan kata atau bagian kalimat yang disambungkan.

Penelitian ini membahas kata sambung 还是(háishi) dan 或者(huòzhě). Dalam bahasa Mandarin, 还是 dan 或者 termasuk dalam salah satu golongan kata sambung. 还是 dan 或者 sama-sama memiliki arti menyatakan pilihan. Namun penggunaan dan maknanya dalam kalimat sedikit berbeda. Hal itulah yang membuat banyak orang khususnya mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin sedikit kebingungan untuk menerapkannya

di dalam kalimat sehingga seringkali melakukan kesalahan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2013, karena pada angkatan ini sudah diajarkan tentang penggunaan 还是(háishi) dan 或者(huòzhě) tetapi masih ditemui beberapa mahasiswa angkatan 2013 yang masih belum mampu memahami penggunaan kata sambung 还是(háishi) dan 或者(huòzhě), mereka juga telah mempelajari Bahasa Mandarin selama 2 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang kesalahan penggunaan dan juga faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan 还是(háishi) dan 或者(huòzhě) dalam kalimat pembelajaran bahasa Mandarin Mahasiswa UNESA prodi pendidikan Bahasa Mandarin 2013.

Tata bahasa adalah studi tentang struktur kalimat, yang mengacu kepada sintaks dan morfologi, yang biasanya disajikan sebagai buku teks. Pateda (1988:422) menyatakan bahwa tata bahasa adalah suatu pemberian kaidah-kaidah yang mengendalikan bahasa secara umum, atau bahasa-bahasa tertentu, yang mencakup semantik, fonologi, dan bahkan terkadang pragmatik. Tata bahasa atau kaidah dalam pembentukan kata, frasa, gabungan kata dan penyusunan kalimat dalam bahasa Mandarin disebut dengan 语法(yǔfǎ).

Tata bahasa Mandarin dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. 词法(cífǎ) : yang berarti tata kata atau morfologi. Yang mencakup

tentang aturan dalam pembentukan kata, frasa serta klasifikasinya.

2. 句法 (jùfǎ) : yang berarti tata kalimat atau sintaksis. Yang mencakup tentang aturan dalam pembentukan struktur kalimat yang dibentuk dari kata atau frasa, serta hubungannya dalam kalimat. (Suparto, 2003:20)

Setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri, begitu juga dalam bahasa Mandarin. Karakteristik dalam tata bahasa Mandarin adalah perubahan bentuk yang tidak banyak, tidak ada perubahan bentuk terhadap waktu, kata bantu bilangan yang banyak dan terdapat urutan kata (Suparto, 2003:7).

Kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) merupakan kata sambung. Kata sambung adalah kata yang digunakan untuk menyambungkan kata, gabungan kata, atau bagian kalimat, juga untuk menyatakan hubungan di antara kata atau gabungan kata dan kalimat yang disambungkan. Pada hakikatnya kata 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) termasuk dalam kata sambung yang menyatakan pilihan.

Suparto (2003:176) menjelaskan这两个连词都可以表示选择, 但“还是”主要用于疑问句, 而“或者”一般用于陈述句, 不能用于疑问句 (zhè liǎng gè lián cí dōu kěyǐ biǎo shì xuǎn zé, dàn “háishi zhǔ yào yòng yú yí wèn jù, ér “huòzhě” yībān yòng zì chén shù jù, bù néng yòng yú yí wèn jù). Yang artinya kata sambung”还是” (háishi) dan “或者” (huòzhě) keduanya bisa menyatakan pilihan, tetapi kata sambung”还是”(háishi) bisa digunakan untuk kalimat

bertanya, sedangkan”或者”(huòzhě) bisa digunakan dalam kalimat berita, tetapi tidak bisa dipakai dalam kalimat bertanya. Sedangkan 宋玉柱 (2009:294) dalam bukunya 《对外汉语常用词语对比例释》(ilustrasi perbandingan kata-kata China umum dan ekspresi) menyatakan bahwa “还是”有时也可以用在叙述句中, 但是只能构成词组作句子的某一成分, 而且这一成分本身含有疑问的意思. 这种时候不能用“或者”(“háishi” yǒushì yě kěyǐ yòng zài xùshù jù zhōng, dànsì zhǐ néng gòu chéng cí zǔ zuò jùzi de mǒu yīchéng fēn, érijǐè zhè yī chéng fēn běn shēn hán yǒu yí wèn de yìsi. zhè zhōng shíhou bù néng yòng “huòzhě”). Yang artinya ”还是” (háishi) kadang-kadang digunakan dalam kalimat deklaratif, tetapi hanya digunakan untuk membentuk unsur kalimat, dan elemen ini sendiri harus menyiratkan makna membuat penyelidikan. Dan ”或者”(huòzhě) tidak bisa digunakan.

Selain itu, 李禄兴 (2011:258) dalam bukunya 《汉语语法百项讲练》 menjelaskan bahwa 有时“还是”可以不用在疑问句里, 但句子里常出现“不知道”“没决定”等, 同样表示说话人不知道是哪一种情况。(yǒushí háishi kěyǐ bù yòng zài yí wèn jù lǐ, dàn jùzi lǐ cháng chū xiàn “bú zhī dao” “mèi jué dìng”děng, tóng yàng biǎoshì shuō huà rén bú zhī dao shì nǎ yī zhǒng qíng kuàng). Yang artinya: biasanya “还是” bisa juga digunakan dalam kalimat yang bukan pertanyaan. Dalam kasus ini, sering digunakan bersamaan dengan ekspresi yang menunjukkan “aku tidak tahu” atau “aku tidak yakin” untuk menunjukkan ekspresi sebuah keraguan. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa “还是”可以表示:

先比较几种选择，认真考虑以后作出的决定。(háishi kěyǐ biāoshì: xiàn bǐ jiào jǐ zhǒng xuǎnzé, r ènzhèn kǎo lǜ yǐhòu zuòchū juéding). Yang artinya haishi juga dapat digunakan untuk mengekspresikan pilihan yang dibuat yang menyatakan jauh lebih baik.

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena pada penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya memberikan tabel dan diagram saja tapi juga memberikan penjelasan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk menerangkan suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menganalisis bentuk kesalahan penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dalam kalimat Bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, dengan demikian dapat diketahui faktor apa saja penyebab kesalahan tersebut. Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan memanfaatkan analisis yang bersifat situasional. Data yang telah diperoleh dari hasil tes di lapangan, kemudian dianalisis dan disimpulkan berdasarkan kerangka teori yang telah dibahas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tulis dan diskusi terarah. Langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) membaca literatur tata bahasa yang berhubungan dengan

penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě); (2) menentukan butir soal; (3) meneliti butir soal yang akan diujikan dengan dosen pembimbing skripsi; (4) memvalidasi soal yang akan diujikan kepada validator; (5) melakukan tes; (6) menganalisis hasil jawaban; (7) memperoleh jawaban kesalahan dari tes yang telah diberikan.

Soal tes yang diberikan sejenis dengan soal tes yang biasa diberikan oleh dosen pengajar. Tes terdiri dari lima bagian dengan total jumlah soal ada dua puluh enam butir, yang terdiri atas: (I) pilihan ganda yang terdiri atas sepuluh butir soal, (II) mengisi bagian kosong dari kalimat dengan kata sambung yang tepat terdiri atas sepuluh butir soal, (III) mencari kalimat benar atau salah dan terdiri dari sepuluh butir soal, (IV) teks rumpang terdiri dari sepuluh butir soal, (V) membuat kalimat menggunakan 还是 dan 或者 terdiri dari sepuluh butir soal. Soal-soal yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing. Selain memberikan soal tes, peneliti juga melakukan diskusi kelompok terarah dengan responden untuk menjawab rumusan masalah kedua. Menurut Prastowo (2008:126) Diskusi kelompok terarah merupakan suatu bentuk penelitian kualitatif dimana sekelompok orang dimintai pendapatnya mengenai suatu produk, konsep, layanan, ide, iklan, kemasan atau situasi kondisi tertentu.

Setelah data diperoleh data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Selanjutnya, langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi analisis soal dan analisis hasil diskusi

terarah. Pada analisis soal, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor kesalahan penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dalam kalimat Bahasa Mandarin pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 A. Dalam analisis soal, memiliki beberapa langkah seperti: (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, (3) memperingkat kesalahan, (4) deskripsi. Pada analisis hasil diskusi dapat menjelaskan apa saja penyebab responden dalam melakukan kesalahan penggunaan 还是 dan 或者. Langkah penganalisisan hasil diskusi terarah dilakukan dengan (1) mencatat hasil diskusi, (2) mendeskripsikan hasil diskusi.

Pada tahap memperingkat kesalahan, kesalahan yang ada dihitung dengan memersentase jawaban yang benar dan jawaban yang salah dari subjek peneliti berdasarkan hasil tes di setiap butir soal. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini. Untuk mempermudah proses penganalisisan digunakan tabel frekuensi kesalahan dan rumus untuk menghitung presentase kesalahan yang terjadi, sehingga dapat diketahui penggunaan kata sambung mana yang paling sering salah.

**Tabel 1: Frekuensi Kesalahan**

No. Soal	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Kata Sambung		Presentase Kesalahan
			还是	或者	

Untuk penulisan nomor soal digunakan kode untuk mempermudah. Contoh : I.3 itu berarti romawi "I" dengan soal nomor "3".

**Rumus Persentase Kesalahan**

$$PK = \frac{s}{n} \times 100\%$$

*PK* : Persentase Kesalahan

*s* : Jawaban Salah

*n* : Jumlah Soal

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian data berikut ini diperoleh dari data tes tulis dan diskusi terarah yang dilakukan pada mahasiswa S1 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 A UNESA yang berjumlah 58 orang, tetapi yang hadir ada 57 mahasiswa. Tahap analisis data yang telah diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) identifikasi data, (2) klasifikasi data, dan (3) memperingkat kesalahan, (4) deskripsi.

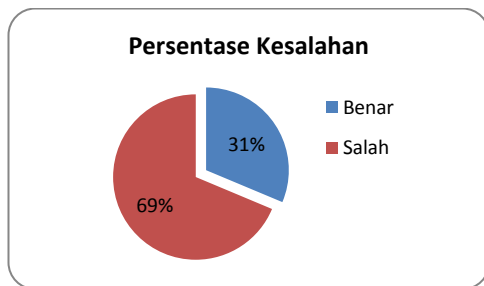
Pada tahap identifikasi data, data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan sesuai dengan kesalahan yang sudah di buat oleh responden pada tiap nomor. Pada tahap klasifikasi data, data dikelompokkan sesuai dengan jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden.

**Tabel 2: Klasifikasi Kesalahan**

**还是 dan 或者**

No	Bentuk Kesalahan 还是	Bentuk Kesalahan 或者
1	Salah Susun, kesalahan ini terjadi pada soal nomor: I.3, II.1, II.6, II.8, II.9, III.1, III.5, IV.3, IV.5	Salah Susun, kesalahan ini terjadi pada soal nomor: I.1, I.7, I.9, II.3, II.4, III.6, IV.8
2	Salah Formasi, kesalahan ini terjadi pada soal nomor: V.1, V.2, V.3, V.4, V.5	Salah Formasi, kesalahan ini terjadi pada soal nomor: V.8, V.9, V.10
3	Kesalahan Sintaksis, kesalahan ini terjadi pada nomor: I.6, I.10, II.1, II.5, III.7, III.8, IV.7	Kesalahan Sintaksis, kesalahan ini terjadi pada nomor: I.4, II.2, II.7, III.4
4	Kesalahan Global, kesalahan ini terjadi pada nomor: I.2, I.5, III.3, III.9, III.10, IV.1, IV.2, IV.4, IV.6, IV.9, IV.10	Kesalahan Global, kesalahan ini terjadi pada nomor: I.8, II.10, III.2, IV.3V.6, V.7

Setelah jawaban diklasifikasikan, kemudian akan diperingkat, pada soal nomor berapakah yang paling banyak dilakukan kesalahan oleh responden, dan kata sambung mana yang paling banyak ditemui kesalahan.



Dapat diketahui masih ada responden yang melakukan kesalahan dalam menggunakan kata sambung 还是 dan 或者.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui kesalahan yang terbanyak dilakukan oleh seluruh responden terdapat pada romawi III nomor 3 dan romawi V nomor 1 dengan persentase kesalahan sebanyak 75% dengan pilihan jawaban yang benar adalah

还是. Suparto (2003:176) menjelaskan这两个连词都可以表示选择, 但“还是”主要用于疑问句, 而“或者”一般用于陈述句, 不能用于疑问句 (zhè liǎng gè lián cí dōu kěyǐ biǎo shì xuǎn zé, dàn “háishi zhǔ yào yòng yú yí wèn jù, ér “huòzhě” yībān yòng zì chén shù jù, bù néng yòng yú yí wèn jù). Yang artinya kata sambung”还是” (háishi) dan “或者” (huòzhě) keduanya bisa menyatakan pilihan, tetapi kata sambung”还是” (háishi) bisa digunakan untuk kalimat bertanya, sedangkan”或者” (huòzhě) bisa digunakan dalam kalimat berita, tetapi tidak bisa dipakai dalam kalimat bertanya. Selain itu, menurut 李禄兴 (2011:258) dalam bukunya 《汉语语法百项讲练》 menjelaskan bahwa 有时“还是”可以不用在疑问句里, 但句子里常出现“不知道”“没决定”等, 同样表示说话人不知道是哪一种情况。( yǒushí háishi kěyǐ bù yòng zài yí wèn jù lǐ, dàn jùzi lǐ cháng chū xiàn “bú zhī dao” “měi jué dìng”děng, tóng yàng biǎoshì shuō huà rén bú zhī dao shì nǎ yī zhǒng qíng kuàng). Yang artinya: biasanya “还是” bisa juga digunakan dalam kalimat yang bukan pertanyaan. Dalam kasus ini, sering digunakan bersamaan dengan ekspresi yang menunjukkan “aku tidak tahu” atau “aku tidak yakin” untuk menunjukkan ekspresi sebuah keraguan. Sedangkan tingkat kesalahan terendah terjadi pada soal romawi I nomor 7 dan soal romawi II nomor 7 dengan persentase kesalahan sebanyak 56% dengan pilihan jawaban yang benar adalah 或者. Dimana “或者”一般都用于陈述句 (李的津,2008:131). (“huòzhě” yī bān dōu yòng yú chénshù jù). Yang artinya “或者”biasanya

digunakan pada sebuah kalimat deklaratif. Kesalahan yang dilakukan oleh responden disebabkan karena kurang adanya pemahaman yang mendalam dari responden dalam penggunaan kata sambung 还是 dan 或者 sehingga menyebabkan terjadi kesalahan dalam memilih kata sambung.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 UNESA yang telah dianalisis, ditemukan bentuk kesalahan penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) dan faktor penyebab kesalahan yang dilakukan responden, sebagai berikut:

- (1) Bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2013 UNESA terletak pada: (a) Salah susun, ditandai dengan penempatan yang tidak benar dalam suatu kata pada kalimat; (b) Salah formasi, ditandai dengan pemakaian struktur kata yang salah pada suatu kalimat; (c) Sintaksis, dimana tata bahasa sintaksis bahasa Indonesia berbeda dengan tata bahasa Mandarin; (d) Kesalahan global, kesalahan global adalah kesalahan yang mempengaruhi keseluruhan organisasi kalimat sehingga benar-benar mengganggu komunikasi.
- (2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan penyebab kesalahan penggunaan kata sambung 还是 (háishi) dan 或者 (huòzhě) mahasiswa UNESA prodi

pendidikan Bahasa Mandarin 2013: (a) Terpengaruh oleh bahasa ibu (B1), bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2);

- (b) Kurangnya perhatian dan kesadaran dari mahasiswa saat pelajaran diterangkan sehingga pemahaman yang diterima tidak cukup; (c) Teknik mengajar dari pengajar menurut mahasiswa monotone sehingga membuat mereka bosan dalam mengikuti pelajaran dan membuat tidak memperhatikan saat diterangkan. (d) Lingkungan bahasa sekitar (sekolah, rumah, masyarakat) tidak menunjang dalam mempraktekkan Bahasa Mandarin; (e) Kurangnya rasa ingintahu dari mahasiswa dalam menerima pelajaran yang membuat mereka enggan bertanya jika tidak mengerti dengan alasan malu atau takut; (f) Minimnya penguasaan kosa kata Bahasa Mandarin terhadap jumlah kosa kata Mandarin, sehingga kesulitan dalam membaca suatu soal atau kalimat; (g) Kurang menguasai dalam penggunaan kata sambung 还是 dan 或者 dalam tata Bahasa Mandarin; (h) Penerapan cara belajar yang kurang kondusif, efisien dan efektif sehingga menyebabkan belajar tidak berkonsentrasi.

### **Saran**

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan dalam kata sambung 还是 dan 或者 pada mahasiswa, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut: : (1) Para guru bahasa Mandarin lebih memberikan motivasi lebih kepada siswa/mahasiswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar bahasa Mandarin. Selain itu, guru juga



memperhatikan metode yang tepat dalam penggunaan kata sambung 还是 dan 或者, menciptakan lingkungan bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan mencapai tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Memperbanyak latihan-latihan soal, praktek langsung menggunakan bahasa Mandarin saat di dalam kelas, dan memberikan banyak latihan menulis atau mengarang; (2) Para pelajar hendaknya lebih semangat lagi dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Selain itu juga lebih aktif dan mandiri dalam menggali ilmu dengan memperhatikan aspek kreativitas dan inovasi belajar, dan lebih memperhatikan lagi saat pengajar menerangkan sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian dapat mengurangi kesalahan penggunaan kata sambung 还是 dan 或者 dalam Bahasa Mandarin; (4) Peneliti selanjutnya dapat meneliti teknik metode pembelajaran dalam penggunaan kata sambung 还是 dan 或者 pada Bahasa Mandarin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 1997. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kesuma, Jati Tri Mastoyo. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibook.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Edisi Ke-2 Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Gramedia.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis: Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsil*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Purnama, Desy. 2006. "Pengajaran Bahasa Tionghoa tentang Penggunaan 还是(háishi) dan 或者(huòzhě) Untuk Siswa SMP". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS UWK.
- Putri, Dyah Ayu. 2015. "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan waktu 才 dan 就 pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin 2012B Unesa". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS UNESA.
- Prastowo, Andi. 2008. *Menguasai Teknik-teknik Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: UP Karyono.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tanjungsari, Anindya Puspa. 2014. "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan Kuantitatif “一点儿” sedikit dan “有点儿” agak dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin 2011 B". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FBS:UNESA.
- Wibowo, Wahyu. 2003. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- 李禄兴, 2011, 《汉语语法百项讲练》, 北京: 北京语音学出。
- 李的津, 2008, 《外国人实用汉语语法》, 北京: 北京语音学出。
- 宋玉柱, 2009, 《对外汉语常用词语对比例释》, 北京: 北京语音学出。
- 杨寄州, 2006, 《汉语教程》, 北京: 北京语音学出。